

## **PENGARUH KOMPETENSI GURU TERHADAP KARAKTER SISWA PADA LINGKUNGAN DI SD ISLAM ATHIRAH BUKIT BARUGA MAKASSAR**

**Aminah<sup>1\*</sup>, Fatmawati<sup>2</sup>, Yermi<sup>3</sup>, Musdalifah Syamsul<sup>4</sup>**

<sup>1</sup> Universitas Pancasakti

Email: [aminahsyarief646@gmail.com](mailto:aminahsyarief646@gmail.com)

<sup>2</sup> Universitas Bosowa

Email: [fatmaawati@universitasbosowa.ac.id](mailto:fatmaawati@universitasbosowa.ac.id)

<sup>3</sup> Universitas Pejuang Republik Indonesia

Email: [yermi@fkmupri.ac.id](mailto:yermi@fkmupri.ac.id)

<sup>4</sup> STIKes Salewangang Maros

Email: [musdalifahsyamsul81@gmail.com](mailto:musdalifahsyamsul81@gmail.com)



© 2022 – UEJ Program Studi Pendidikan Kependudukan dan Lingkungan Hidup

Universitas Negeri Makassar. Ini adalah artikel dengan akses terbuka dibawah Licensi CC BY-NC-4.0

(<http://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0>)

### **Abstract.**

*This study aims to determine the effect of teacher competence on student character in the environment at SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar. This type of research is a survey. Data was collected using a questionnaire. The sample in the study was 42 people. The data were analyzed using descriptive and inferential analysis. The results of the analysis show that: (1) teacher competence in managing learning and student character in the environment at SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar is in the high category, and (2) there is a positive influence of teacher competence on student character in the environment at SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar, with a regression coefficient of 0.867 means that if teacher competence is increased it will have a positive effect on student character in the environment of 0.867 of the magnitude of the increase in teacher competence.*

**Keywords:** *Teacher Competency, Character and Environment*

### **Abstrak.**

*Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi guru terhadap karakter siswa pada lingkungan di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar. Jenis penelitian yaitu survei. Data dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. Sampel dalam penelitian sebanyak 42 orang. Data tersebut dianalisis dengan menggunakan analisis deskriptif dan inferensial. Hasil analisis menunjukkan bahwa: (1) kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran dan karakter siswa pada lingkungan di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar berada pada kategori tinggi, dan (2) terdapat pengaruh positif kompetensi guru terhadap karakter siswa pada lingkungan di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar, dengan koefisien regresi 0,867 artinya apabila kompetensi guru ditingkatkan akan berpengaruh positif terhadap karakter siswa pada lingkungan sebesar 0,867 dari besarnya peningkatan kompetensi guru.*

*Kata Kunci: Kompetensi Guru, Karakter dan Lingkungan*

---

## PENDAHULUAN

Hubungan timbal balik antara manusia dan lingkungan hidup adalah sesuatu yang mutlak adanya. Manusia mempengaruhi lingkungan hidup, dan sebaliknya manusia dipengaruhi oleh lingkungan hidup. Manusia ada di dalam lingkungan hidup dan tidak dapat terpisahkan. Eksistensi terjadi sebagian karena sifat-sifat keturunan dan sebagian lagi karena lingkungan hidup. Interaksi antara manusia dengan lingkungan hidup telah membentuk manusia. Perubahan lingkungan hidup akan menyebabkan perubahan dalam perilaku manusia untuk menyesuaikan diri dengan kondisi yang baru. Perubahan dalam perilaku manusia ini selanjutnya yang akan menyebabkan perubahan dalam lingkungan hidup (Sastrawijaya, 2000: 6).

Inti permasalahan lingkungan hidup adalah hubungan makhluk hidup, khususnya manusia, dengan lingkungan hidup. Dalam pengelolaan lingkungan pandangan manusia bersifat *antroposentrik*, yakni melihat permasalahan dari sudut kepentingan manusia. Walaupun tumbuhan, hewan, dan unsur tak hidup diperhatikan, namun perhatian tersebut secara eksplisit atau implisit dihubungkan dengan kepentingan manusia. Kelangsungan hidup suatu jenis tumbuhan atau hewan misalnya, dikaitkan dengan peranan tumbuhan atau hewan itu dalam memenuhi kebutuhan manusia, baik materiil seperti bahan makanan, maupun nonmateriil seperti nilai ilmiah dan estetis (Soemarwoto, 1985: 15).

Banyak yang dapat diberikan manusia kepada alam dan lingkungannya. Setidaknya ada sebuah sisi yang seharusnya dipahami manusia bahwa alam memiliki karakteristik yang berbeda dengan teknologi. Jika teknologi dapat dikembangkan untuk membantu kegiatan manusia, maka alam sesungguhnya tidak perlu dikembangkan karena sudah dan akan selalu memberi banyak hal kepada manusia. Hanya saja alam perlu dijaga dan dirawat karena kerusakan pada alam akan memberi akibat dan konsekuensi yang berkepanjangan dalam hidup manusia (Rahardjo, 2006: 160).

Tipikal manusia yang kurang peduli dan tidak mau belajar untuk lebih peduli cenderung semakin memperburuk hubungan manusia dan lingkungan. Penebangan hutan, peladangan berpindah, reklamasi pantai, penutupan rawa, pencemaran udara dan sungai, banjir, tanah longsor, udara yang terasa bertambah panas dan timbulnya banyak penyakit hanya membuka mata sebagian kecil manusia saja. Hal ini semakin diperparah dengan ketidaktahuan banyak orang tentang lingkungan dan ketidakmaupedulian tentang betapa pentingnya lingkungan yang sehat dan baik buat manusia itu sendiri (Rahardjo, 2006: 160).

Untuk mendapatkan mutu lingkungan yang baik, usaha yang dapat dilakukan adalah memperbesar manfaat lingkungan dan/atau memperkecil risiko lingkungan. Sering terdapat anjuran bahwa tidak diperbolehkan mengganggu keseimbangan lingkungan atau agar melestarikan keseimbangan lingkungan. Melestarikan keserasian dan keseimbangan lingkungan berarti membuat tetap tak berubah atau kekal keserasian dan keseimbangan lingkungan (Soemarwoto, 1985: 69).

SD Islam Bukit Baruga Makassar adalah salah satu sekolah yang ikut berpartisipasi dalam program Adiwiyata ini, namun sejauh mana tingkat keterlaksanaan program tersebut tentunya akan terlihat dari karakter siswa pada lingkungan. Salah satu faktor yang mempengaruhi terbentuknya karakter siswa pada lingkungan yaitu kompetensi guru.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian yaitu: (1) bagaimana gambaran kompetensi guru dan karakter siswa pada lingkungan di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar?, dan (2) apakah ada pengaruh kompetensi guru terhadap karakter siswa pada lingkungan di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar?

## METODE

Berdasarkan sifat permasalahan, maka jenis penelitian ini adalah penelitian survei dengan menganalisis pengaruh kompetensi guru terhadap karakter siswa pada lingkungan di SD Islam Athirah

Bukit Baruga Makassar. Penelitian ini dilaksanakan di SD Islam Atirhah Bukit Baruga Makassar dengan pertimbangan sumber daya yang ada di daerah tersebut relatif cukup untuk diteliti.

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV dan V dengan jumlah sebanyak 180 orang. Sampel diambil secara acak sebanyak 23% dari keseluruhan populasi. Dengan demikian jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 42 orang siswa.

Instrumen yang dipergunakan dalam penelitian ini yaitu: (1) kuesioner dipergunakan untuk mengetahui kompetensi guru dan karakter siswa pada lingkungan yang diberi nilai 1,2,3,dan 4 untuk nilai positif dan 4,3,2,dan 1 untuk nilai negatif, dan (2) dokumentasi dipergunakan untuk menjaring data tentang jumlah siswa kelas IV dan kelas V.

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: (1) memberikan kuesioner kepada siswa mengenai kompetensi guru dan karakter siswa pada lingkungan dengan memakai skala likert, yaitu untuk pernyataan positif skalanya 4,3,2 dan 1, dan yang negative skalanya 1,2,3, dan 4, dan (2) mengkaji dokumentasi yang ada di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar.

Data yang telah dikumpulkan, diolah dengan menggunakan dua macam teknik statistik yaitu teknik analisis statistik deskriptif dan teknik analisis statistik inferensial. Teknik analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mendeskripsikan karakteristik masing-masing variabel penelitian dengan menggunakan rata-rata, standar deviasi, skor tertinggi, skor terendah, tabel frekuensi, dan persentase. Sedangkan analisis statistik inferensial dimaksudkan untuk menguji hipotesis penelitian dengan menggunakan analisis regresi sederhana.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil**

Statistik deskriptif dikembangkan berdasarkan frekuensi pilihan terhadap kategori jawaban diperoleh rata-rata sebesar 69,3810 berada pada kategori tinggi yang menunjukkan bahwa kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar adalah tinggi, median sebagai ukuran yang membagi 2 kecenderungan jawaban responden diperoleh nilai sebesar 72,000 pada kategori tinggi memproyeksikan 50 persen kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar berada pada kategori di bawah kategori tinggi dan sisanya berada pada kategori di atas kategori tinggi.

Modus atau kecenderungan jawaban yang paling sering muncul sebesar 72,00 dan standar deviasi yang menggambarkan variasi jawaban responden diperoleh nilai sebesar 14,54170. Distribusi frekuensi diperoleh kategori rendah sebanyak 6 orang atau 14,3 persen, sedang sebanyak 7 orang atau 16,7, tinggi sebanyak 26 orang atau 61,9 persen, dan sangat tinggi sebanyak 3 orang atau 7,1 persen. Hal ini berarti kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar berada pada kategori tinggi. Dengan demikian kompetensi guru dalam mengelola pembelajaran di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar adalah tinggi.

Statistik deskriptif dikembangkan berdasarkan frekuensi pilihan nilai akhir siswa diperoleh rata-rata sebesar 73,4286 berada pada kategori tinggi yang menunjukkan bahwa karakter siswa pada lingkungan sekolah di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar adalah tinggi, median sebagai ukuran yang membagi 2 kecenderungan jawaban responden diperoleh nilai sebesar 72,000 pada kategori tinggi memproyeksikan 50 persen karakter siswa pada lingkungan sekolah di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar berada pada kategori di bawah kategori tinggi dan sisanya berada pada kategori di atas kategori tinggi.

Modus atau kecenderungan jawaban yang paling sering muncul sebesar 72,00 dan standar deviasi yang menggambarkan variasi jawaban responden diperoleh nilai sebesar 14,09228. Distribusi frekuensi diperoleh kategori rendah sebanyak 1 orang atau 2,4 persen, sedang sebanyak 6 orang atau 14,3, tinggi sebanyak 25 orang atau 59,5 persen, dan sangat tinggi sebanyak 10 orang atau 23,8 persen. Hal ini karakter siswa pada lingkungan sekolah di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar berada pada kategori tinggi. Dengan demikian karakter siswa pada lingkungan sekolah di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar adalah tinggi.

Hipotesis penelitian yang diajukan dalam penelitian ini adalah “terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap karakter siswa pada lingkungan di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar.” Hipotesis tersebut diuji dengan dianalisis regresi sederhana yang dilanjutkan dengan analisis korelasi pearson.

Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana antara variabel kompetensi guru ( $X_2$ ) terhadap karakter siswa pada lingkungan ( $Y$ ) diperoleh nilai koefisien regresi  $b_2$  sebesar 0,869 dan nilai konstanta sebesar 13,3. Dengan demikian pola pengaruh kompetensi guru terhadap karakter siswa pada lingkungan di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar dapat dinyatakan dengan persamaan regresinya adalah  $\hat{Y} = 13,3 + 0,867X_2$ . Persamaan regresi tersebut mempunyai arti apabila terjadi peningkatan kompetensi guru 1 satuan akan meningkatkan karakter siswa pada lingkungan sebesar 0,867 dengan konstanta 13,3.

Untuk mengetahui apakah persamaan analisis regresi tersebut signifikan atau tidak dan dapat digunakan untuk menarik kesimpulan tentang pengaruh kompetensi guru terhadap karakter siswa pada lingkungan di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar, diuji dengan menggunakan analisis varians (uji-F). Dari hasil analisis uji-F diperoleh nilai F- hitung sebesar 159,62 dengan nilai p sebesar 0,000, karena nilai p lebih kecil dari 0,05, maka persamaan regresi dinyatakan signifikan yang berarti secara statistik  $H_0$  ditolak. Dengan demikian persamaan regresi yang diperoleh signifikan, sehingga dapat digunakan untuk menjelaskan dan mengambil kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap karakter siswa pada lingkungan di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar.

Hasil analisis korelasi data variabel kompetensi guru dengan karakter siswa pada lingkungan di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar diperoleh sebesar 0,894, nilai ini berarti hubungan kompetensi guru terhadap karakter siswa pada lingkungan di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar berada pada kategori sangat tinggi. Penetapan hubungan tersebut berdasarkan pedoman interpretasi koefisien korelasi yang berada antara 0,80 – 1,00 (Notoatmodjo, 2003). Dengan demikian terdapat hubungan positif antara kompetensi guru dengan karakter siswa pada lingkungan di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar.

Adapun besarnya hubungan dapat diketahui dengan mengkuadratkan nilai koefisien korelasi atau hasil perhitungan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Nilai koefisien determinasi yang diperoleh sebesar 0,80 atau 80 persen variabel karakter siswa pada lingkungan berhubungan dengan kompetensi guru. Adapun persen lainnya yaitu 20 persen ditentukan oleh variabel lainnya yang tidak diperhatikan dalam penelitian ini.

Dengan demikian terdapat pengaruh positif kompetensi guru terhadap karakter siswa pada lingkungan di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar, dengan koefisien regresi 0,867 artinya apabila kompetensi guru ditingkatkan akan berpengaruh positif terhadap karakter siswa pada lingkungan sebesar 0,867 dari besarnya peningkatan kompetensi guru.

## KESIMPULAN

Berdasarkan uraian-uraian terdahulu, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: (1) deskripsi kompetensi guru dan karakter siswa pada lingkungan di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar termasuk kategori tinggi, (2) terdapat pengaruh kompetensi guru terhadap karakter siswa pada Lingkungan di SD Islam Athirah Bukit Baruga Makassar.

## REFERENSI

- Notoatmodjo, S. (2003). Metode penelitian kesehatan, rineka cipta Jakarta, hal 79.
- Rahardjo, Wahyu. 2006. *Hubungan Manusia-Lingkungan: Sebuah Refleksi Singkat*. Jurnal Penelitian Psikologi. Vol. 11, No. 2. Halaman 157-162.
- Sastrawijaya, A. Tresna. 2000. *Pencemaran Lingkungan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Soemarwoto, Otto. 1985. *Ekologi, Lingkungan Hidup, dan Pembangunan*. Jakarta: Djambatan.